

Pembekalan Kepemimpinan Bertajuk "Mengembangkan Kepemimpinan Anda" di KBMK POLNES Samarinda

Joko Priyono 

Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Samarinda

eliezer.jokko0307@gmail.com

Histori

Submitted : 12 April 2024

Revised : 24 April 2024

Accepted : 13 Mei 2024

Published : 30 Mei 2024

DOI

<https://doi.org/10.69668/josep.v1i1.25>

Deskripsi

Artikel ini merupakan proyek penelitian hasil PkM yang mengambil topik mengenai Pembekalan Kepemimpinan "Mengembangkan Kepemimpinan Anda" di Keluarga Besar Mahasiswa Kristen POLNES Samarinda.

Sitasi

Priyono, J. . (2024). Pembekalan Kepemimpinan Bertajuk "Mengembangkan Kepemimpinan Anda" di KBMK POLNES Samarinda. *Journal Of Social Empowerment Publications*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.69668/josep.v1i1.25>

Copyright

©2024. The Authors.

Licensee: This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



Abstract

Development evaluates the effectiveness of the leadership training program "Developing Your Leadership" at the Christian Student Association of POLNES Samarinda. Using lecture methods, the program conveys basic leadership concepts and theories. The results indicate that the lecture method is effective in enhancing participants' understanding, confidence, and readiness to lead. Participants responded positively, noting that the material was delivered clearly and interactively. However, challenges such as limited time and resources were identified, indicating the need for a combination of other methods to provide a more comprehensive practical experience. This training emphasizes the importance of a holistic and flexible program design, as well as ongoing evaluation for the program's success. The program has significant potential in developing students' leadership skills with recommendations for future improvements.

Keywords: *Leadership Development; Christian Student Association of POLNES Samarinda.*

Abstrak

Pembekalan ini mengevaluasi efektivitas program pembekalan kepemimpinan "Mengembangkan Kepemimpinan Anda" di Keluarga Besar Mahasiswa Kristen (KBMK) POLNES Samarinda. Menggunakan metode ceramah, program ini menyampaikan konsep dasar dan teori kepemimpinan. Hasil menunjukkan metode ceramah efektif dalam meningkatkan pemahaman, kepercayaan diri, dan kesiapan partisipan untuk memimpin. Partisipan memberikan respons positif, menilai materi disampaikan dengan jelas dan interaktif. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya diidentifikasi, menunjukkan perlunya kombinasi metode lain untuk pengalaman praktik yang lebih komprehensif. Pembekalan ini menekankan pentingnya desain program yang holistik dan fleksibel, serta evaluasi berkelanjutan untuk keberhasilan program. Program ini memiliki potensi besar dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan mahasiswa dengan rekomendasi untuk peningkatan di masa depan.

Kata kunci: Pembekalan Kepemimpinan; Keluarga Besar Mahasiswa Kristen POLNES Samarinda.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan elemen kunci dalam pengembangan individu dan organisasi. Pada tingkat mahasiswa, kepemimpinan menjadi komponen vital dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi secara positif di masyarakat (James M. Kouzes and Barry Z. Posner, 2017, p. 45). Pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek akademik mahasiswa, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kemampuan kepemimpinan mahasiswa. Mahasiswa yang terlatih dalam kepemimpinan akan lebih siap untuk mengambil peran aktif dalam organisasi, komunitas, dan nantinya dalam dunia profesional.

Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang belum memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan secara optimal. Faktor-faktor seperti kurangnya program pelatihan yang terstruktur, keterbatasan sumber daya, dan minimnya perhatian terhadap pengembangan soft skills menjadi penghambat utama. Sebagai contoh, di POLNES Samarinda, terdapat kebutuhan yang signifikan untuk program pembekalan kepemimpinan yang dapat memfasilitasi mahasiswa Kristen dalam mengembangkan potensi kepemimpinan mereka. Keluarga Besar Mahasiswa Kristen (KBMK) POLNES Samarinda merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan yang aktif dan memiliki banyak anggota, tetapi seringkali menghadapi tantangan dalam hal pengembangan keterampilan kepemimpinan di kalangan anggotanya.

Program pelatihan kepemimpinan yang komprehensif dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan kepemimpinan mahasiswa. Program-program ini biasanya mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan diri, komunikasi efektif, hingga manajemen konflik dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, inisiatif untuk menyelenggarakan pembekalan kepemimpinan bertajuk “Mengembangkan Kepemimpinan Anda” bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan kepemimpinan. Selain itu, dalam konteks organisasi kemahasiswaan, kepemimpinan yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan kelancaran operasional dan keberhasilan berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Mahasiswa yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik cenderung lebih mampu memotivasi rekan-rekannya, mengelola konflik, dan mencapai tujuan organisasi.

Pembekalan ini bertujuan untuk menyediakan wawasan teoritis dan praktis mengenai kepemimpinan. Meningkatkan keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen konflik. Serta, mendorong peserta untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari dan organisasi mereka. Pembekalan ini juga diharapkan dapat membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif dan inspiratif di lingkungan Keluarga Besar Mahasiswa Kristen (KBMK) POLNES Samarinda.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori kepemimpinan LEADER merupakan kerangka konseptual yang menekankan enam komponen kunci yang dianggap esensial bagi seorang pemimpin yang efektif. Pemimpin yang mempraktikkan teori ini diharapkan memiliki karakteristik sebagai Pembelajar, Unggul, Sikap yang Baik, Pemimpi, Bersemangat, dan Bertanggung jawab.

Pembelajar (*Learner*)

Pemimpin yang efektif adalah mereka yang terus-menerus memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka. Mereka mengadopsi sikap pembelajar seumur hidup, belajar dari pengalaman, umpan balik, dan refleksi diri (Maxwell, 2018). Prinsip pembelajaran berkelanjutan ini memungkinkan pemimpin untuk tetap relevan dan adaptif dalam menghadapi tantangan yang berkembang di lingkungan kerja mereka (James M. Kouzes and Barry Z. Posner, 2017).

Unggul (*Excellent*)

Pemimpin yang unggul menetapkan standar tinggi dan terus berupaya mencapainya dalam segala aspek kepemimpinan mereka. Mereka mendorong dan memotivasi anggota tim mereka untuk mencapai standar keunggulan yang sama, menciptakan budaya organisasi yang berorientasi pada prestasi (Northouse, 2018). Praktik kepemimpinan yang menonjol ini membutuhkan dedikasi dan ketekunan untuk terus meningkatkan kualitas kinerja dan hasil.

Sikap yang Baik (*Attitude*)

Sikap yang positif dan proaktif adalah kunci dalam membangun hubungan yang kuat dan produktif dalam tim. Pemimpin dengan sikap yang baik memancarkan optimisme, ketahanan, dan kemampuan untuk mengatasi rintangan dengan cara yang konstruktif (Covey, 2013). Sikap yang baik tidak hanya memengaruhi kinerja individu, tetapi juga mempengaruhi budaya keseluruhan dalam organisasi (Maxwell, 2018).

Pemimpi (*Dreamer*)

Pemimpin yang visioner adalah mereka yang mampu merumuskan visi yang jelas dan menarik untuk masa depan organisasi. Mereka memiliki kemampuan untuk melihat kemungkinan baru dan memiliki keberanian untuk bermimpi besar (Daft, 2014). Visi ini menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk bekerja menuju tujuan yang sama, mendorong inovasi dan perubahan yang positif.

Semangat (*Encourage*)

Memberikan dukungan dan semangat kepada anggota tim adalah aspek penting dari kepemimpinan yang efektif. Pemimpin yang mampu memberikan pujian, pengakuan, dan dukungan emosional kepada anggota tim mereka dapat meningkatkan motivasi dan kinerja individu (Kouzes, James M., & Posner, 2017). Dorongan ini menciptakan lingkungan kerja yang

positif dan mendukung, di mana anggota tim merasa dihargai dan didukung dalam setiap usaha yang dikerjakan.

Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab adalah landasan integritas dalam kepemimpinan. Pemimpin yang bertanggung jawab memastikan bahwa mereka mengambil alih tindakan dan keputusan mereka, serta mengambil tanggung jawab atas kesejahteraan tim dan organisasi secara keseluruhan (Northouse, 2018). Seorang pemimpin akan berkomitmen untuk bertindak dengan integritas dan etika dalam semua aspek kepemimpinan yang dijalankan.

METODE PELAKSANAAN

Ceramah digunakan sebagai metode utama dalam pembekalan kepemimpinan (Brown, 2001, p. 15). Metode ini melibatkan penyampaian materi kepemimpinan oleh fasilitator yang berpengalaman di bidangnya (Richard E. Mayer, 2001, p. 45). Ceramah memberikan kesempatan bagi fasilitator untuk menyampaikan konsep dan teori kepemimpinan secara langsung dan terstruktur (Barbara Gross Davis, 2009, p. 112). Sementara, partisipan dalam program pembekalan ini adalah 35 mahasiswa yang tergabung dalam kepengurusan Keluarga Besar Mahasiswa Kristen (KBMK) POLNES Samarinda.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Rencana kegiatan yang dijadwalkan untuk dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 2-3 Maret 2024, menunjukkan ketelitian dalam perencanaan waktu dan tempat. Kegiatan direncanakan akan dimulai pukul 15.00 Wita dan berlangsung hingga selesai, menunjukkan komitmen untuk memastikan keberlangsungan dan kesuksesan acara tersebut dalam rentang waktu yang ditentukan.

Lokasi kegiatan dipilih di Desa Budaya Pampang, yang merupakan tempat yang tepat untuk menyelenggarakan acara tersebut. Desa Budaya Pampang mungkin dipilih karena memiliki fasilitas dan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan acara, serta memiliki nilai tambah dalam memberikan pengalaman yang berkesan bagi peserta.

Manfaat Pembekalan Kepemimpinan Bagi Mahasiswa

Manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan baik oleh individu peserta maupun organisasi secara keseluruhan. Bagi individu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk memimpin. Selain itu, peserta akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kepemimpinan dan cara mengatasi tantangan dalam situasi kepemimpinan yang nyata. Bagi organisasi, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan kader-kader pemimpin yang kompeten dan siap untuk mengambil alih tanggung jawab dalam berbagai kegiatan organisasi. Dengan demikian, kegiatan pembekalan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga kontribusi jangka panjang bagi keberlanjutan dan perkembangan organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan merasa bahwa metode ceramah memudahkan mereka untuk memahami teori kepemimpinan dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Fasilitator menggunakan berbagai alat bantu visual dan contoh konkret untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit, yang membantu partisipan untuk mengaitkan teori dengan situasi praktis yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode ceramah juga memungkinkan adanya sesi tanya jawab dan diskusi yang interaktif, di mana partisipan dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi langsung dari fasilitator. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman partisipan terhadap materi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Pembekalan Kepemimpinan dengan Metode Ceramah

Sebagian besar partisipan merasa program pembekalan kepemimpinan sangat bermanfaat dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka. Banyak partisipan yang menyatakan bahwa mereka menjadi lebih percaya diri dalam memimpin dan mengambil keputusan. Mereka juga mengapresiasi metode ceramah yang digunakan, karena materi yang disampaikan oleh fasilitator sangat jelas dan mudah dipahami.



Gambar 2. Testimoni Program Pembekalan Kepemimpinan

Implikasi untuk Program Masa Depan

Respons positif dari partisipan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan program pembekalan kepemimpinan di masa depan. Penting untuk terus menggunakan metode ceramah interaktif dan melibatkan partisipan secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, program harus terus berupaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi partisipan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka.

Pengalaman positif ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, program pembekalan kepemimpinan dapat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa untuk memimpin. Oleh karena itu, evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian program berdasarkan umpan balik partisipan sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini di masa depan.

Tantangan dan Rekomendasi

Pembekalan ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pelaksanaan program pembekalan kepemimpinan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki partisipan untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti fasilitas dan dukungan finansial juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan program.

Untuk mengatasi tantangan ini, disarankan agar program pembekalan kepemimpinan dirancang dengan jadwal yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan partisipan. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pihak kampus dan organisasi eksternal, dapat membantu menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung program.

KESIMPULAN

Sebagian besar partisipan memberikan respons positif terhadap program pembekalan kepemimpinan bertajuk “Mengembangkan Kepemimpinan Anda”. Hal ini ditunjukkan oleh berbagai umpan balik yang menggambarkan peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan mereka untuk memimpin setelah mengikuti program ini. Partisipan melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam peran kepemimpinan setelah mengikuti pembekalan. Kepercayaan diri ini terutama disebabkan oleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan teori kepemimpinan yang disampaikan dalam program. Program ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung di mana partisipan dapat mengeksplorasi potensi kepemimpinan mereka tanpa rasa takut atau cemas.

Selain itu, banyak partisipan yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap untuk mengambil peran kepemimpinan dalam organisasi Keluarga Besar Mahasiswa Kristen (KBMK) POLNES Samarinda. Partisipan merasa bahwa pembekalan ini memberikan mereka alat dan strategi praktis yang dapat diterapkan dalam situasi kepemimpinan nyata. Kesadaran dan pemahaman yang lebih dalam tentang tanggung jawab seorang pemimpin membuat mereka lebih yakin untuk memimpin dan membuat keputusan yang efektif.

REFERENSI

Barbara Gross Davis. (2009). *Tools for Teaching*. Jossey-Bass.

Brown, H. D. (2001). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Longman.

Covey, S. R. (2013). *The 7 Habits of Highly Effective People*. Simon and Schuster.

Daft, R. L. (2014). *The Leadership Experience*. Cengage Learning.

James M. Kouzes and Barry Z. Posner. (2017). *The Leadership Challenge: How to Make Extraordinary Things Happen in Organizations*. Jossey-Bass.

Kouzes, James M., & Posner, B. Z. (2017). *The Leadership Challenge: How to Make Extraordinary Things Happen in Organization*. Wiley.

Maxwell, J. C. (2018). *The 5 Levels of Leadership*. Center Street.

Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and Practice*. SAGE Publications.

Richard E. Mayer. (2001). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.